

Abstrak

Pada dasarnya Desa mempunyai banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa. Akan tetapi, perlu kita ketahui dan disadari bahwa selama ini perkembangan pada tingkat Desa masih memiliki banyak kelemahan. Perspektif terhadap masyarakat desa menjadi kendala utama dalam pembangunan pedesaan. *Mind set* terhadap masyarakat pedesaan menjadi momok tersendiri di kalangan masyarakat awam bahwa masyarakat desa adalah masyarakat yang terbelakang serta lambannya pembangunan. Hal ini berimplikasi terhadap kehidupan ekonominya.

Sebagai satuan politik yang terkecil di pemerintahan, desa memiliki posisi strategis sebagai pilar pembangunan nasional. Desa mempunyai banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk desa. Akan tetapi, perlu kita ketahui dan disadari bahwa selama ini perkembangan pada tingkat desa masih memiliki banyak kelemahan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana opini yang diberikan petani dalam membangun hubungan dengan BUMDes, bagaimana kemampuan pola komunikasi yang diberikan oleh BUMDes kepada petani dalam membangun hubungan. Teori yang digunakan yaitu teori Perbandingan sosial. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma alamiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Petani dijadikan informan dengan hasil penelitian bahwa bumdes belum optimal untuk menyejahterakan ekonomi masyarakat desa maka dari itu kurangnya pola komunikasi yang tidak efektif antar Masyarakat dengan aparat BUMDes berdampak pada hasil lapangan yang menunjukkan tidak adanya perubahan yang baik dan signifikan karena tidak adanya kontrol lapangan dari aparat pemerintah.

Kata kunci : Masyarakat, Desa, BUMDes, Komunikasi, Kesejahteraan Ekonomi

Abstract

Basically the village has a lot of potential not only in terms of population, but also the availability of abundant natural resources. If these two potentials can be managed optimally, it will provide welfare for the villagers. However, we need to know and realize that so far developments at the village level still have many weaknesses. The perspective of rural communities is the main obstacle in rural development. The mindset of rural communities is a scourge among ordinary people that rural communities are underdeveloped communities and development is slow. This has implications for their economic life.

As the smallest political unit in the government, the village has a strategic position as a pillar of national development. Villages have a lot of potential not only in terms of population, but also the availability of abundant natural resources. If these two potentials can be managed optimally, it will provide welfare for the villagers. However, we need to know and realize that so far developments at the village level still have many weaknesses.

The purpose of this study was to find out how the opinions given by farm-ers in building relationships with BUMDes, how the ability of communication pat-terns provided by BUMDes to farmers in building relationships. The theory used is the theory of social comparison. This study uses a qualitative approach. The para-digm used in this research is the natural paradigm. Data collection techniques in this study were through observation, in-depth interviews and documentation. Farm-ers are used as informants with the results of research that bumdes is not optimal for the economic welfare of rural communities, therefore the lack of an ineffective communication pattern between the community and the BUMDes apparatus has an impact on field results which show no good and significant changes due to the absence of field control from government officials.

Keyword : Society, Village, BUMDes, Communication, prosperous economic